

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA

Agus Setiawan¹, Wiji Rahayu², Azhra Tiara Qonita³, Agus Susilo⁴

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari

E-mail: guzkohl@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, terutama dalam mata pelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI). Artikel ini membahas inovasi pembelajaran menggunakan media berbasis Prezi di SMA Yadika Lubuklinggau. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pelaksanaan inovasi tersebut. Melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan Prezi dalam pembelajaran SKI berhasil meningkatkan minat siswa. Langkah-langkah pelaksanaan melibatkan identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, perencanaan presentasi Prezi, dan pengenalan media Prezi kepada siswa. Guru dan kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap inovasi ini, meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan konektivitas internet. Namun, penggunaan Prezi memungkinkan partisipasi siswa yang aktif, meningkatkan fokus, dan pemahaman mereka terhadap materi SKI. Hasil observasi menunjukkan bahwa Prezi menciptakan pembelajaran yang menarik, dinamis, dan interaktif. Siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran SKI, terutama dengan penggunaan elemen multimedia seperti gambar, video, dan audio. Dukungan penuh dari kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan inovasi ini. Meskipun terdapat kendala teknis, implementasi yang berkelanjutan dan pelatihan terus-menerus bagi guru diperlukan untuk memaksimalkan potensi Prezi dalam pembelajaran SKI. Kesimpulannya, penggunaan Prezi dalam pembelajaran SKI efektif meningkatkan minat siswa, memperkuat partisipasi, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Kata Kunci: Studi Kebudayaan Islam, minat siswa, pembelajaran berbasis media

Abstrack

Education in Indonesia faces the challenge of making learning more interesting and interactive, especially in the subject of Islamic Cultural Studies (SKI). This article discusses learning innovation using Prezi-based media at Yadika Lubuklinggau High School. A descriptive qualitative approach was used to gain an in-depth understanding of the implementation of the innovation. Through interviews with teachers, principals, and students, the results show that the use of Prezi in SKI learning successfully increased students' interest. The implementation steps involved identifying learning needs and objectives, planning the Prezi presentation, and introducing Prezi media to students. Teachers and principals gave full support to this innovation, despite technical constraints such as limited devices and internet connectivity. However, the use of Prezi enables active student participation, improving their focus and understanding of SKI materials. Observation results show that Prezi creates interesting, dynamic and interactive learning. Students feel more interested and enthusiastic in learning SKI, especially with the use of multimedia elements such as images, videos and audio. Full support from the school principal is the key to the success of this innovation. Although there are technical constraints, continuous implementation and ongoing training for teachers are needed to maximize the potential of Prezi in SKI learning. In conclusion, the use of Prezi in SKI learning effectively increases students' interest, strengthens participation, and creates a more interesting and interactive learning environment.

Keywords: *Islamic Cultural Studies, student interest, media-based learning*

©Pendidikan Sejarah FKIP UM Palembang

DOI: <https://doi.org/10.32502/jdh.v5i1.8989>

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah Studi Kebudayaan Islam (SKI). Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan tertarik pada pelajaran SKI. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam mengajar mata pelajaran ini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran SKI.

Salah satu alasan mengapa siswa tidak mencapai kesuksesan dalam pembelajaran SKI adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa yang hanya bersifat sementara. Oleh karena itu, diperlukan perubahan dalam beberapa aspek untuk meningkatkan minat belajar siswa. SMA Yadika Lubuklinggau adalah sebuah sekolah menengah atas yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memotivasi siswa untuk belajar SKI dengan cara yang menarik dan inovatif.

Dalam pembelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Yadika Lubuklinggau, terdapat permasalahan terkait rendahnya kondisi motivasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi yang rendah, kurangnya antusiasme dalam mengikuti pelajaran, dan kecenderungan siswa untuk kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Kondisi motivasi siswa yang rendah dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, di mana siswa cenderung kurang termotivasi untuk belajar dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, perlu

Agus dkk, Peran Media Pembelajaran...

adanya upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran SKI guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan efektif.

Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar, yang dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah penggunaan media pembelajaran. Hal ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa, penting untuk memberikan rangsangan atau stimulus yang dapat membangkitkan minat mereka. Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan psikologis baik dari faktor eksternal maupun internal.

Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh selama pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu alternatif yang dapat diambil adalah dengan menggunakan media berbasis Prezi dalam pembelajaran SKI.

Media pembelajaran Prezi digunakan sebagai media pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik, kreatif, dan inovatif bagi siswa. Dengan tampilan yang dinamis dan interaktif, Prezi memungkinkan guru menyampaikan konten sejarah secara visual yang memicu minat siswa. Penggunaan elemen multimedia seperti gambar, video, dan audio juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, Prezi menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa

dalam pembelajaran sejarah. Prezi adalah sebuah aplikasi presentasi berbasis cloud yang memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi dinamis dan interaktif. Dibandingkan dengan metode presentasi tradisional, Prezi menawarkan tampilan yang lebih menarik dan fleksibilitas yang lebih besar dalam menyampaikan informasi. Dalam konteks pembelajaran SKI, penggunaan Prezi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, visual, dan menarik bagi siswa. Melalui penggunaan media berbasis Prezi, siswa dapat mengikuti presentasi yang menarik dengan efek visual yang dinamis. Materi pembelajaran SKI dapat disajikan dalam format yang lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Selain itu, Prezi juga memungkinkan penggunaan elemen multimedia seperti gambar, video, dan audio yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Penggunaan media Prezi telah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, media Prezi digunakan sebagai alat pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan tampilan yang dinamis dan kemampuan untuk menyajikan konten secara visual, Prezi mampu membangkitkan minat siswa dan mempertahankan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan adanya penggunaan media Prezi, siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan mengingat informasi yang disajikan.

Prezi memiliki keunggulan dibandingkan dengan media presentasi lain seperti PowerPoint, hal ini sesuai dengan bahwa keunggulan tersebut terletak pada penggunaan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi. Selain itu, Prezi juga menyediakan berbagai pilihan slide dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik. Dengan fitur-fitur ini, Prezi memberikan pengalaman presentasi yang lebih interaktif dan visual yang dapat menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens. Dengan menerapkan inovasi pembelajaran menggunakan media berbasis Prezi, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar mata pelajaran SKI. Dalam jangka panjang, diharapkan hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kebudayaan dan ajaran agama Islam serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana inovasi pembelajaran dengan media berbasis Prezi dapat meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Yadika Lubuklinggau. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan inovasi tersebut.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana media berbasis Prezi digunakan dalam proses pembelajaran SKI di kelas. Wawancara dilakukan dengan guru

dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media Prezi dan bagaimana hal tersebut memengaruhi minat mereka terhadap mata pelajaran SKI. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan seperti presentasi Prezi yang digunakan, tanggapan siswa, dan catatan-catatan penting lainnya.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan dan menggabungkan data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas temuan. Uji keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, sehingga hasil penelitian dapat dianggap valid dan dapat dipercaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan media berbasis Prezi dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran SKI. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan pembelajaran SKI di SMA Yadika Lubuklinggau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam wawancara dengan guru yang terlibat dalam inovasi pembelajaran dengan media berbasis Prezi untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI). Dari hasil wawancara dengan guru diketahui dalam menggunakan media Prezi, mereka melakukan identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, merencanakan presentasi Prezi, mempersiapkan ruang kelas dan

Agus dkk, Peran Media Pembelajaran...

perangkat yang diperlukan, memperkenalkan penggunaan Prezi kepada siswa, menggunakan Prezi sebagai media utama dalam pembelajaran, mendorong partisipasi aktif siswa, mengevaluasi dan melakukan umpan balik siswa. Langkah - langkah ini bertujuan menciptakan pembelajaran menarik dan interaktif bagi siswa.

Kepada kepala SMA Yadika Lubuklinggau juga mengkonfirmasi bahwa dalam inovasi pembelajaran menggunakan Prezi dalam upaya meningkatkan minat siswa pada SKI, langkah-langkah yang guru melakukan meliputi identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, perencanaan presentasi Prezi, persiapan ruang kelas dan perangkat, pengenalan Prezi kepada siswa, penggunaan Prezi sebagai media utama, mendorong partisipasi siswa, evaluasi dan umpan balik siswa. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran menarik dan interaktif bagi siswa.

Hasil wawancara dengan para siswa diketahui bahwa mereka lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran SKI sejak guru menggunakan Prezi. Presentasi yang dinamis dan interaktif membuat mereka lebih fokus dan mudah memahami materi. Penggunaan gambar, video, dan audio dalam Prezi membuat pembelajaran SKI menjadi lebih menarik. Selain itu siswa juga senang ketika guru memberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan Prezi. Siswa dapat menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan memilih rute presentasi yang ingin kami ikuti. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah juga memberikan

gambaran lebih jelas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran dengan media Prezi untuk meningkatkan minat siswa pada SKI. Keterbatasan perangkat dan konektivitas internet menjadi hambatan dalam pelaksanaan inovasi ini. Masalah teknis ini mempengaruhi kelancaran presentasi Prezi dan partisipasi siswa, meskipun bukanlah hal yang tidak dapat diatasi. Faktor penghambat lainnya diantaranya seperti keterbatasan perangkat dan keahlian teknis. Pendapat dari guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa mereka melihat adanya dukungan dan manfaat yang signifikan dari penggunaan Prezi dalam meningkatkan minat siswa pada SKI. Dukungan dari kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam mendorong dan memfasilitasi implementasi inovasi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan inovasi pembelajaran dengan media berbasis Prezi untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI) di SMA Yadika Lubuklinggau, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Prezi dalam pembelajaran SKI memberikan dampak yang signifikan. Observasi menunjukkan bahwa penggunaan Prezi sebagai media utama dalam pembelajaran SKI memberikan variasi dan keunikan yang menarik bagi siswa. Presentasi Prezi yang dinamis dan interaktif berhasil mempertahankan perhatian siswa sepanjang pembelajaran. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, berinteraksi dengan elemen-elemen multimedia yang disajikan, dan memberikan tanggapan

yang positif terhadap penggunaan Prezi.

Selain itu, observasi juga menunjukkan adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran SKI setelah diterapkannya inovasi pembelajaran dengan Prezi. Siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, serta menunjukkan keinginan untuk belajar lebih dalam tentang Studi Kebudayaan Islam.

Dengan demikian, hasil observasi ini memberikan dukungan kuat terhadap kesimpulan bahwa penggunaan Prezi dalam pembelajaran SKI di SMA Yadika Lubuklinggau efektif dalam meningkatkan minat siswa. Observasi mengkonfirmasi bahwa penggunaan media Prezi menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berhasil meningkatkan partisipasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran SKI.

Dalam inovasi pembelajaran menggunakan media berbasis Prezi untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI), langkah-langkah pelaksanaannya meliputi identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, perencanaan presentasi Prezi, persiapan ruang kelas dan perangkat, pengenalan Prezi kepada siswa, penggunaan Prezi sebagai media utama, mendorong partisipasi aktif siswa, serta evaluasi dan umpan balik siswa. Dalam wawancara, guru yang terlibat menyatakan bahwa penggunaan Prezi dapat memberikan variasi dan keunikan dalam pembelajaran, membuat siswa tetap tertarik dan terlibat dalam pembelajaran SKI. Sementara itu, kepala sekolah juga memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan Prezi karena

melihat dampak positifnya terhadap minat siswa yang lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan perangkat dan konektivitas internet, serta kebutuhan pelatihan dan dukungan teknis bagi beberapa guru, manfaat penggunaan Prezi dalam meningkatkan minat siswa pada SKI tetap terlihat nyata.

Hasil wawancara dengan siswa juga menguatkan hal ini, dengan mereka menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran SKI sejak guru menggunakan Prezi. Mereka menikmati presentasi yang dinamis dan interaktif, serta kesempatan untuk berpartisipasi aktif melalui fitur-fitur interaktif Prezi. Dalam keseluruhan, penggunaan Prezi dalam pembelajaran SKI di SMA Yadika Lubuklinggau terbukti berhasil meningkatkan minat siswa, mengaktifkan partisipasi mereka, dan memberikan variasi yang menarik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Agus Setiawan. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan software prezi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah. Penggunaan media pembelajaran berbasis Prezi juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Penggunaan media Prezi dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya media yang kreatif seperti Prezi, siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Media ini memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa, sehingga memicu minat mereka untuk aktif dan terlibat dalam proses

pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis prezi menjadikan peserta didik lebih bersemangat dan tertarik dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran Prezi berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan motivasi belajar. Dengan mengintegrasikan Prezi dalam pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui presentasi yang interaktif dan dinamis. Media ini mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menghubungkan informasi dengan lebih baik. Selain itu, kehadiran Prezi sebagai media yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan membangkitkan minat mereka dalam mengikuti pelajaran. Prezi merupakan perangkat lunak presentasi online yang memberikan kebebasan kreativitas lebih besar daripada PowerPoint. Dengan desain yang mirip mindmap, Prezi membantu siswa dalam memahami konten presentasi dan memungkinkan penggabungan berbagai elemen pembelajaran sesuai dengan ide dan kreativitas. Sebagai alat presentasi, Prezi memungkinkan eksplorasi konsep-konsep yang beragam dalam lingkungan virtual.

KESIMPULAN

Inovasi pembelajaran dengan media berbasis Prezi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran SKI di SMA Yadika Lubuklinggau. Penggunaan Prezi dalam pembelajaran SKI di SMA Yadika Lubuklinggau memiliki dampak positif yang signifikan. Ini tidak hanya meningkatkan minat

siswa tetapi juga meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Dukungan dari kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam suksesnya inovasi ini. Meskipun ada beberapa kendala teknis, keberhasilan inovasi ini menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan kontinu bagi guru dalam mengadopsi teknologi pembelajaran yang baru. Namun, penting juga untuk terus mengatasi hambatan teknis dan memberikan pelatihan yang memadai kepada guru agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan Prezi dalam pembelajaran mereka. Dengan demikian, implementasi yang berkelanjutan dan dukungan terus-menerus dari pihak sekolah dan staf pengajar dapat memastikan keberlanjutan dan keberhasilan dari inovasi pembelajaran ini.

Referensi

- Agus, S., Wiji, R., & Azhra, Q. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XII IPS SMA Yadika Lubuklinggau.
- Wiji, R. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Sma Yadika Lubuklinggau. Universitas PGRI Silampari.
- Agus, S. (2024). Prezi Solusi Presentasi Masa Kini. Sejarah Lubuklinggau.
- Wulandari, R. M., Widyaningrum, L., & Arini, L. D. D. (2021). Pengaruh Inovasi Cerdas Pada Sistem Muskuloskeletal Melalui Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5).
- Yuliansah, Y. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi, 15(2), 24–32.
- Kustandi, C. dan B. Sutjipto. (2011). Media Pembelajaran Manual dan Digital. Ghalia Indonesia